

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENGANTAR	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Keaslian Penelitian	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan penelitian	7
1.3.2 Manfaat penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN ALAT ANALISIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Desentralisasi fiskal	10
2.1.2 Hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah	12
2.1.3 Pengertian desa dan otonomi desa	15
2.1.4 Fungsi pemerintah dan kewenangan pemerintah desa ...	18
2.1.5 <i>Analitycal Hierarchy Process (AHP)</i>	19
2.1.6 Proses pembentukan model AHP	22
2.2 Landasan Teori	23
2.3 Alat Analisis	25
2.3.1 Menghitung ketimpangan fiskal antardesa	25
2.3.2 Model formulasi ADD yang diusulkan	27
2.3.3 Pembobotan variabel dengan metode AHP	30
BAB III ANALISIS DATA	
3.1 Cara Penelitian	35
3.1.1 Definisi operasional	35

3.1.2	Metodologi penelitian	36
3.1.3	Jenis dan sumber data	38
3.1.4	Pengambilan sampel	38
3.2	Dekskripsi Variabel Penelitian	41
3.2.1	Jumlah kepala keluarga miskin	41
3.2.2	Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	42
3.2.3	Jumlah penduduk buta huruf	43
3.2.4	Jumlah kematian bayi	44
3.2.5	Jumlah kematian ibu melahirkan	45
3.2.6	Keterjangkauan desa	47
3.2.7	Jumlah penduduk	48
3.2.8	Luas wilayah	49
3.2.9	Pajak bumi dan bangunan desa	50
3.2.10	Jumlah komunitas di desa (dusun)	51
3.3	Hasil Analisis Data dan Pembahasan	52
3.3.1	Uji ketimpangan fiskal horisontal	52
3.3.2	Analisis pembobotan variabel-variabel penentu bobot desa	53
3.3.3	Perumusan formula ADD	55
3.3.4	Besaran ADD yang diterima masing-masing desa	56
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1	Kesimpulan	60
4.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66